

The Effect of the Application Effectiveness of Accounting Information System and Employees Competence on the Performance at the Local Water Company (PDAM) Tirta Jeneberang Gowa District

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa

Hj. Nur Ayu Azhari.S

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru
Makassar

Email: nurayuazhari85@gmail.com

SUMMARY

This research aimed to study the effect of the application effectiveness of accounting information system and employees' competence on the performance at the local water company (PDAM) Tirta Jeneberang Gowa district. The data was collected through questionnaires. The sample was 30 respondents. Data Analysis technique used classical assumption test, simple linear regression analysis, data were analyzed using SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 21,0 for Windows. The results of data analysis showed the application effectiveness of accounting information system and employees' competence had positively influenced and significant on employees' performance.

Keywords: Effectiveness of the Accounting Information System, Employees Competence, and employee performance

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompetensi karyawan terhadap kinerja Karyawan pada pdam tirta jeneberang kabupaten gowa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 21,0 for Windows. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi karyawan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Karyawan, dan Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat dan terus mengalami penyempurnaan, sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mempertahankan informasi yang berkualitas.

Penerapan sistem informasi dalam suatu perusahaan perlu dilakukan adaptasi dengan karyawan melalui pelatihan. Jika sistem informasi yang digunakan malah memberikan efek negatif kepada kinerja karyawan, maka sistem informasi yang digunakan tidak sesuai dengan sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan.

Kinerja karyawan sangat berperan dalam sistem informasi sebuah perusahaan salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan transaksi.

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan diharapkan dapat membantu berbagai macam aktivitas perusahaan dalam upaya

meningkatkan keberhasilan kinerja. Dengan demikian kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kompetensi dan sifat-sifat individu.

Hubungan antara kompetensi karyawan dengan kinerja sangat erat sekali, hal ini tampak pada hubungan dari keduanya, yaitu hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, Menurut (Moeheriyono, 2012), hubungan antara kompetensi karyawan dengan kinerja adalah sangat erat dan penting sekali, relevansinya ada dan kuat akurat, bahkan mereka (karyawan) apabila ingin meningkatkan kinerjanya seharusnya mempunyai kompetensi yang sesuai dengan tugas pekerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan pada pdam tirta jeneberang kabupaten gowa.”**

Metode Penelitian

Definisi Operasional

1. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1) adalah pengolahan data akuntansi yang guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mencapai

- tujuan dan memuaskan para pemakai informasi.
2. Kompetensi karyawan (X2) adalah kemampuan internal yang orang bawa ke pekerjaan mereka, kemampuan yang dapat dinyatakan dalam luas, yang bahkan tak terbatas pada perilaku kerja (Rothwell,2002) dalam Hasim dan Wok (2013).
 3. Kinerja karyawan (Y) adalah semua total set perilaku kerja yang organisasi harapkan dari seorang individu untuk ditampilkan atau dihasilkan (kappagoda et al.,2014).

Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, adapun sampel dalam penelitian ini adalah 50 karyawan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Sedangkan yang teknik pengambilan sampel yang digunakan 30 karyawan Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana karyawan yang memenuhi criteria.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang berasal dari sumber secara langsung, tanpa melalui media perantara. Dengan cara kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran instrumen penelitian. Namun pada penelitian ini pengukuran setiap indikator yang digunakan adalah respons 5 kategori, dapat dilihat sebagai berikut:

1. sangat setuju, skor/nilai = 5
2. setuju, skor/nilai= 4
3. Kurang setuju = 3
4. tidak setuju = 2
5. sangat tidak setuju = 1

Alasan peneliti menggunakan skala *likert* 5 poin kategori, yaitu agar dapat memberikan pilihan yang lebih banyak kepada responden dan dimaksud untuk dapat meningkatkan diferensiasi jawaban responden serta memperkecil *range* antara kategori penilaian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (model matematika).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validasi dan reliabilitas

a. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini, uji validasi menggunakan korelasi *bivariate* dengan bantuan SPSS *statistic* 21. Jumlah responden yang digunakan untuk menguji validitas berjumlah 30 dengan tingkat signifikan 0,05 dan nilai r_{tabel} 0,3061. Kriteria pengujian apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan dikatakan valid dan apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item

pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas dengan bantuan SPSS *statistic 21*. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel hasil uji data dari pengujian validitas instrumen penelitian, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item total correlation* > **0,3061**. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,60. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dengan jumlah sampel variabel X1, X2 dan Y yaitu 30 responden. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang menggunakan *SPSS 21 for windows*.

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Rujukan	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	0,811	0,60	Reliabel
Efektivitas Penerapan Sia (X1)	0,736	0,60	Reliabel
Kompetensi Karyawan (X2)	0,696	0,60	Reliabel

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dari SPSS versi 21, diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan *cronbach's alpha* > **0,60**, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau mendekati normal.

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,578 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas merupakan hubungan linier antara indenpenden di dalam regresi berganda. Ada beberapa metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolonieritas dalam suatu model regresi berganda. Multikolonieritas bisa dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dari SPSS versi 21 menunjukkan Hasil pengujian tersebut apabila nilai *tolerance* untuk variabel X1 dan X2 > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

pada uji autokorelasi terdapat beberapa metode yang bisa digunakan. Namun, pada penelitian

ini peneliti menggunakan Durbin Watson. Metode Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

Maka dari hasil pengolahan data SPSS versi 21 menunjukkan nilai statistika DW sebesar 1.770. $DW -2 < 1.770 > 2$, jadi kesimpulannya adalah terdapat tidak terjadi autokorelasi.

f. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi karyawan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS maka dapat diperoleh persamaan Sebagai berikut :

$$Y = 0,313 + 0,591 X_1 + 0,817 X_2$$

Pada persamaan regresi diatas diketahui bahwa nilai konstan 0,313. Variabel (X1) memiliki nilai sebesar 0,591 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1), maka Kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 1% dan setiap kenaikan koefisien variabel Kompetensi karyawan (X2) sebesar 1% maka kinerja karyawan (y) akan naik sebesar 1%.

g. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data SPSS versi 21 diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 59,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi Karyawan) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) sebesar 59,8% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi Karyawan) mampu menjelaskan sebesar 59,8% variasi variabel dependen (Kinerja Karyawan). Sedangkan 40,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

h. Uji F

uji f untuk mengetahui pengaruh variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan secara bersama-sama atau simultan atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu SPSS versi 21, menunjukkan Berdasarkan pada tabel anova dapat dilihat bahwa uji F

menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,103 menunjukkan nilai positif dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai signifikan lebih kecil daripada probabilitas ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

h. Uji T

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara parsial efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1) memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) dan kompetensi karyawan (X2) memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y), berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan :

Terlihat pada tabel *coefficient* variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan karena T_{hitung} variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebesar (2.241) menunjukkan nilai positif dan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,033, dimana nilai signifikan lebih besar daripada probabilitas ($0,033 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.

2. Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan

Terlihat pada tabel *coefficient* variabel Kompetensi Karyawan berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan karena T_{hitung} variabel Kompetensi Karyawan sebesar (2,092) menunjukkan nilai positif dan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,046, dimana nilai signifikan lebih besar daripada probabilitas ($0,046 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.

Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Secara Simultan.

Berdasarkan hasil uji F, variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi Karyawan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,103 menunjukkan nilai positif dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai signifikan lebih kecil daripada probabilitas ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan Kompetensi Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Maka dengan hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi karyawan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan secara Parsial.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa diduga Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan secara parsial. Hal tersebut dibuktikan melalui persamaan analisis regresi berganda $Y = 0,313 + 0,591X_1 + 0,817X_2$, dimana nilai koefisien Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (b_1X_1) sebesar 0,591 yang berarti bahwa variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap Kinerja Karyawan, apabila Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi meningkat satu poin maka Kinerja Karyawan akan naik sebesar 0,591 dengan asumsi variabel Kompetensi Karyawan tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar atau semakin tinggi nilai Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi maka kinerja karyawan mengalami peningkatan. Pratama dan Suardikha (2013) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

3. Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan secara Parsial

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H3) yang

menyatakan bahwa diduga Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan secara parsial. Hal tersebut dibuktikan melalui persamaan analisis regresi berganda $Y = 0,313 + 0,591X_1 + 0,817X_2$, dimana nilai koefisien Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (b_2X_2) sebesar 0,817 yang berarti bahwa variabel Kompetensi Karyawan memiliki hubungan yang positif terhadap Kinerja Karyawan, apabila Kompetensi Karyawan meningkat satu poin maka Kinerja Karyawan akan naik sebesar 0,817 dengan asumsi variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tetap.

Berdasarkan hasil uji-t dimana nilai signifikansi Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{hitung} 2,092, hal ini dapat diartikan bahwa data yang diperoleh berhasil membuktikan bahwa Kompetensi Karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Karyawan. Maka dengan hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu adalah hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Radian Danu Saputra (2017) menunjukkan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dihasilkan **kesimpulan** sebagai berikut:

1. Variabel Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi karyawan berpengaruh

signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

2. Variabel Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi maka kinerja karyawan juga semakin tinggi. Sedangkan variabel Kompetensi karyawan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi karyawan maka kinerja karyawan juga semakin tinggi.

Saran-saran

1. Bagi perusahaan yang mengharapkan kinerja individual yang tinggi disarankan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi karyawan dalam perusahaannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan semakin memperluas penelitian dengan melakukan penelitian yang serupa pada beberapa perusahaan dan juga menambah variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Peneliti hendaknya benar-benar memperhatikan variabel, sampel dan ruang lingkup, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar valid.

Daftar Pustaka

Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. 2015. *Sistem*

Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, - Struktur -Pengendalian - Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Cetakan Pertama. Lingga Jaya, Bandung.

Hashim, J. dan Wok, S. 2012. Competence, Performance, and Trainability of Older Workers of Higher Educational Institution in Malaysia. *Journal of Employee Relations*. Vol 36 Iss 1 pp. 82-106.

Jogiyanto. Hartono, (2007), *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moehariono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali.

- Prasetyo dan Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ramdhani, Arif. (2011). *Penilaian Kinerja*. Bandung : PT Sarana Panca Karya Nusa
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Sinambela, Lijan. (2012). *Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singarimbun dan Effendi, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widjajanto, Nugroho. 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Astuti, Ni made Marlita Puji dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan*”.ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.2 (2014).
- Nurwakhida, Arnistri Mardikawati. 2016. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BPRS Bangun Drajat Warga, Skripsi. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA: Yogyakarta.*
- Saputra, Radian Danu. 2017. *Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Lampung, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung: Bandar Lampung*

SKRIPSI

- Astuti dan Dharmadiaksa. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan, Skripsi.*

JURNAL

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Udayana: Bali

Marlinawati, N.M.A. dan Suaryana,
I.G.N.A., (2013), Pengaruh
Penggunaan Teknologi
Informasi, Efektivitas Sistem
Informasi Akuntansi,
Kepercayaan Atas Sistem
Informasi Akuntansi, dan
Kesesuaian Tugas pada
Kinerja Karyawan Lembaga
Perkreditan Desa di
Kabupaten Badung

Pratama, G.A.P. dan Suardikha,
I.M.S., (2013), *Keahlian
Pemakai Komputer dan
Kenyamanan Fisik dan
Tingkat Efektivitas Sistem
Informasi Akuntansi terhadap
Kinerja Karyawan*, Jurnal
Akuntansi Vol. 5 No. 2, Bali:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana.